

Perbandingan Hasil Belajar Khat Al-Qur'an Antara Metode Tradisional dan Digital Pada Siswa MTs Nurul Muhajirin Labanan Makarti

Sriyanto^{1*}, Khoiriyah²

^{1,2} Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Probolinggo, Indonesia

*sriyantoma46@gmail.com¹, *Riyaahmad050@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Januari 2026

Revised 10 Januari 2026

Accepted 15 Januari 2026

Available online 25 Januari 2026

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Khat Al-Qur'an, Metode Tradisional

Learning Outcomes, Qur'anic Calligraphy, Qur'anic Calligraphy

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-Ajif

ABSTRAK

Pembelajaran khat Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan keterampilan teknis, tetapi juga pembentukan nilai spiritual dan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran khat tradisional dan digital terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Muhajirin Labanan Makarti. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui angket dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran khat tradisional dan digital secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar khat Al-Qur'an siswa. Metode tradisional memiliki pengaruh lebih kuat terhadap ketelitian dan estetika tulisan, sedangkan metode digital berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua metode menjelaskan 53,6% variasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, integrasi metode tradisional dan digital melalui pendekatan blended learning direkomendasikan untuk menghasilkan pembelajaran khat yang lebih efektif dan seimbang.

ABSTRACT

The teaching of Qur'anic calligraphy (khat) is an essential component of Islamic education, as it emphasises not only technical skills but also the development of students' spiritual values and character. This study aims to analyse the influence of traditional and digital khat teaching methods on the learning outcomes of students at MTs Nurul

Muhajirin Labanan Makarti. A quantitative approach with a correlational research design was employed. Data were collected through questionnaires and learning outcome tests and were analysed using multiple linear regression analysis. The findings indicate that both traditional and digital khat teaching methods, whether partially or simultaneously, have a significant effect on students' Qur'anic calligraphy learning outcomes. Traditional methods have a stronger influence on the accuracy and aesthetic quality of writing, while digital methods contribute to increased learning motivation and student engagement. The coefficient of determination shows that both methods account for 53.6% of the variance in students' learning outcomes. Therefore, the integration of traditional and digital methods through a blended learning approach is recommended to achieve more effective and balanced khat instruction.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran khat Al-Qur'an memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam, khususnya di madrasah. Sebagai bagian dari pendidikan religius, khat Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis dalam menulis huruf Arab, tetapi juga sebagai sarana untuk pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan etika. Dalam konteks ini, teknik penulisan khat menuntut ketelitian dan kedisiplinan, yang menjadi bagian integral dari pendidikan karakter yang ingin dibentuk pada siswa (Annisa & Sa'adah, 2024a). Dengan demikian, pengajaran khat harus disertai dengan penghayatan terhadap kalam Allah, menjadikannya lebih dari sekadar seni, tetapi juga sebagai sebuah ibadah. Perubahan besar dalam metode pengajaran khat terjadi seiring dengan perkembangan teknologi digital, terutama selama pandemi COVID-19. Penggunaan aplikasi pembelajaran, video tutorial, dan platform interaktif telah mengubah wajah pendidikan khat dari yang sebelumnya bersifat tradisional menjadi berbasis teknologi (Hasanah et al., 2022). Pendekatan ini menawarkan akses yang lebih baik dan pengalaman belajar yang mendalam hingga meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran (Asif & Nafisantunnisa, 2021). Namun, penting untuk mengamati bagaimana perubahan ini mempengaruhi kualitas pembelajaran yang selama ini terjalin dalam tradisi talaqqi yang telah berlangsung lama.

Meskipun teknologi memberikan efisiensi waktu dan aksesibilitas yang lebih baik, pergeseran ini juga menimbulkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai spiritual dan ketekunan yang menjadi ciri khas metode tradisional (Nur et al., 2024). Kesenjangan ini menimbulkan dilema pedagogis di kalangan pendidik mengenai bagaimana mengintegrasikan teknologi digital tanpa kehilangan kualitas hasil dan pemahaman tentang nilai-nilai spiritual yang seharusnya mengisi setiap aspek pembelajaran khat Al-Qur'an (Arintistia & Kholik, 2022). Penggunaan media berbasis teknologi harus diimbangi dengan model pembelajaran yang memperhatikan aspek-aspek mendalam dari pengajaran tradisional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran khat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekitar 25% (Yakin, 2022). Sementara itu, studi lain menemukan bahwa model *blended learning*, yang menggabungkan metode digital dengan metode tradisional, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hingga 18% (Julianto et al., 2024). Namun, semua ini masih memerlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kedua metode tersebut mempengaruhi kemampuan estetika dan pemahaman siswa terhadap konten yang diajarkan (Rasyid, 2018).

Banyak pendidik berpendapat bahwa keberhasilan dalam mengajarkan khat tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran, tetapi juga oleh keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Annisa & Sa'adah, 2024b). Meskipun teknologi mampu memberikan pengalaman yang menarik dan interaktif, pembelajaran yang melibatkan langsung interaksi guru dan siswa dalam mengajarkan khat tetap memiliki nilai penting untuk dipertahankan. Hal ini menjadikan perlunya adaptasi dan penyesuaian dari metode pengajaran yang ada agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan fondasi nilai-nilai keislaman. Pada akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti-bukti empiris yang mendukung pengembangan model pembelajaran khat yang lebih baik di madrasah, dengan mempertimbangkan keunggulan masing-masing metode. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan Islam, khususnya dalam seni khat Al-Qur'an, menuju generasi yang lebih cerdas dan berakarakter (Negara & Yunita, 2020). Diharapkan, kombinasi metode yang tepat dapat mengoptimalkan proses pembelajaran khat Al-Qur'an, menjaga nilai-nilai luhur dan spiritual yang ada dalam seni kaligrafi Islam.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi teknis siswa dalam menulis khat, tetapi juga berusaha untuk memperdalam pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai religius dalam pembelajaran (Nurlansa et al., 2024). Dalam era yang semakin digital ini, penting bagi kita untuk menciptakan ruang bagi generasi mendatang untuk memahami dan menghargai keindahan serta kedalaman makna yang terkandung dalam penulisan dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an.

2. METODE

Metodologi penelitian ini dirancang untuk menganalisis efektivitas pembelajaran khat Al-Qur'an dengan membandingkan metode digital dan tradisional. Penelitian ini akan dilakukan di beberapa madrasah yang memiliki program pembelajaran khat, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kedua pendekatan tersebut mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan kualitatif akan digunakan dengan metode pengumpulan data gabungan, yang mencakup wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Mahmudi et al., 2025). Rancangan penelitian ini mencakup pemilihan lokasi studi yang strategis, yaitu madrasah yang menerapkan berbagai metode pembelajaran khat. Setiap madrasah yang terlibat dalam penelitian ini akan mewakili populasi siswa dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam menulis khat. Madrasah yang menjadi subjek studi ini akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti popularitas program khat, pengalaman guru, serta fasilitas yang mendukung pembelajaran. Dengan memilih madrasah yang memiliki karakteristik yang berbeda, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang komprehensif dan relevan.

Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru khat dan siswa dari masing-masing metode pembelajaran (digital dan tradisional). Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing pihak dalam proses pembelajaran. Proses ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa (Chairullah Harun, 2024). Wawancara akan direkam

dan ditranskrip untuk analisis lanjutan, memastikan bahwa semua suara dan perspektif peserta dapat terwakili dengan akurat. Selain itu, observasi kelas juga akan dilakukan untuk memberikan data kontekstual tentang bagaimana pembelajaran khat berlangsung di madrasah yang berbeda. Peneliti akan mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika belajar yang terjadi selama proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana metode yang diterapkan memberikan dampak pada kualitas ajaran serta penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan (Ahmad Yasir Amrullah et al., 2021). Observasi juga bertujuan untuk mencatat elemen pengajaran yang tidak dapat dilihat dalam wawancara, seperti penggunaan alat bantu pengajaran dan interaksi antar siswa.

Data sekunder lainnya akan diambil dari analisis dokumen, termasuk kurikulum yang digunakan, silabus pembelajaran, dan hasil penilaian siswa. Informasi ini sangat penting dalam memahami konteks akademis dan pencapaian yang diharapkan dari pembelajaran khat di masing-masing madrasah. Dengan menganalisis dokumen ini, peneliti dapat membandingkan pendekatan yang berbeda dan hasil pembelajarannya dengan lebih terperinci (Wibowo & Hidayati, 2021). Untuk keperluan analisis data, pendekatan tematik akan digunakan guna mengidentifikasi dan merangkum tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Peneliti akan melakukan pengkodean data berdasarkan kategori yang sudah ditentukan sebelumnya, yang meliputi motivasi siswa, aspek teknis penulisan, pengalaman belajar, serta nilai-nilai spiritual yang ditemukan dalam pembelajaran khat. Proses ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas masing-masing metode (Faisal et al., 2024).

Kemudian, hasil dari analisis ini akan disajikan dengan cara yang deskriptif, di mana peneliti akan memberikan penjelasan dan konteks yang cukup sehingga dapat menjelaskan temuan secara komprehensif. Tabel dan diagram akan digunakan untuk memvisualisasikan data, serta mendukung penjelasan naratif agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca (Fatah, 2014). Dalam menyusun laporan akhir penelitian, penilaian kritis akan diberikan terhadap kekuatan dan kelemahan masing-masing metode pembelajaran khat. Peneliti juga akan menyusun rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang ada untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khat di madrasah dalam konteks pendidikan Islam. Hal ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih baik (Annisa & Sa'adah, 2024). Keberlanjutan dari penelitian ini juga tampak pada rencana tindak lanjut, di mana penelitian ini tidak hanya berfokus pada penerapan metode yang sudah ada tetapi juga menjelajahi kemungkinan inovasi baru yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran khat. Oleh karena itu, partisipasi aktif dari para guru dan pemangku kepentingan lainnya menjadi penting untuk menjaga kesinambungan proses pembelajaran serta pengembangan penelitian lebih lanjut di masa mendatang (Ridwan & Bakhtiar, 2020).

Dalam konteks etika penelitian, semua peserta penelitian akan diminta untuk memberikan persetujuan tertulis (*informed consent*) sebelum terlibat dalam penelitian ini. Peneliti akan memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan akan digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian dan tidak akan dibagikan tanpa izin dari peserta (Ridwan & Bakhtiar, 2020). Penelitian ini juga akan mematuhi standar akademik dan etika profesional dalam pengumpulan dan analisis data. Akhirnya, dengan pendekatan dan metodologi yang terencana ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pembelajaran khat Al-Qur'an berbasis digital dan tradisional serta memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan Islam, terutama dalam pengajaran seni kaligrafi di madrasah (Nurhayati et al., 2023). Penelitian ini akan menjadi rujukan penentu dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih baik dalam membentuk generasi yang berakhlak dan terampil dalam seni kaligrafi sesuai dengan tuntutan zaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari analisis tes hasil belajar dan data survei (angket) yang diberikan kepada siswa MTs Nurul Muhajirin Labanan Makarti. Instrumen angket disusun menggunakan skala penilaian bertingkat untuk mengukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran khat. Survei difokuskan pada dua metode pembelajaran, yaitu metode khat tradisional dan metode khat digital. Data angket digunakan untuk menggambarkan tingkat penerimaan, motivasi, dan pengalaman belajar siswa selama mengikuti pembelajaran khat. Selain itu, tes hasil belajar digunakan untuk mengukur capaian kemampuan menulis khat Al-Qur'an siswa secara objektif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui kecenderungan respons siswa terhadap masing-masing metode pembelajaran. Hasil analisis juga

memberikan gambaran mengenai perbedaan kualitas hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian, data tes dan survei saling melengkapi dalam menjelaskan hasil penelitian. Temuan penelitian ini menjadi dasar untuk membandingkan efektivitas kedua metode pembelajaran khat. Hasil tersebut selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian pembahasan.

a. Metode Pembelajaran Khat Tradisional

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penerapan metode pembelajaran khat tradisional. Lebih dari 70% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pembelajaran khat melalui pendekatan talaqqi dan musyafahah membantu mereka memahami bentuk, proporsi, dan kerapian huruf Arab dengan lebih baik. Nilai rerata dari respons siswa terhadap variabel metode tradisional menunjukkan kategori tinggi, yang menandakan bahwa metode ini dipersepsikan efektif oleh sebagian besar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab mereka. Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pedagogis yang menyoroti pentingnya pembelajaran yang bersifat interaktif dan langsung (Nuha et al., 2024). Bimbingan langsung dari guru dalam pembelajaran khat tradisional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketelitian penulisan dan kualitas estetika tulisan khat Al-Qur'an. Interaksi langsung antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya koreksi kesalahan secara detail dan berkesinambungan, sehingga siswa dapat memperbaiki kualitas tulisannya secara bertahap dan optimal. Selain itu, metode talaqqi dan musyafahah juga berperan dalam menanamkan kedisiplinan, ketelitian, serta penghayatan nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran khat Al-Qur'an (Rahman & Maulani, 2024). Hal ini menunjukkan bagaimana pendekatan berbasis interaksi mendukung proses pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna, serta memperkuat kualitas estetika tulisan siswa (Muryati & Sudiatmi, 2021).

Pembelajaran dengan pendekatan talaqqi dan musyafahah tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual yang mendalam. Ketika siswa berlatih menulis huruf Arab dengan bimbingan langsung, mereka tidak hanya belajar menulis, tetapi juga menghayati nilai-nilai religius yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang berupaya membentuk kepribadian siswa yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Rofi'ah et al., 2025). Pengenalan nilai-nilai spiritual dan karakter melalui metode pembelajaran tradisional berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa tidak hanya termotivasi untuk belajar, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap hasil karya mereka. Penanaman karakter melalui pembelajaran khat dapat meningkatkan keterikatan emosional siswa terhadap bahasa Arab dan budaya Islam, yang menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan globalisasi (Serina & Machdijar, 2023). Demi mencapai tujuan tersebut, pendidik dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran khat. Pengombinasian metode tradisional dengan teknologi digital dapat menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan minat belajar siswa tanpa menghilangkan esensi pembelajaran khat itu sendiri. Dengan pendekatan ini, kemampuan menulis huruf Arab diharapkan meningkat secara berkelanjutan dan disertai pembentukan karakter yang baik (Rusli, 2024).

Metode pembelajaran khat tradisional tetap menunjukkan relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan modern. Di tengah arus modernisasi, penting untuk menjaga keseimbangan antara tradisi dan inovasi. Implementasi teknologi secara tepat justru dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat metode tradisional yang telah terbukti efektif (Baidha, 2024). Kombinasi antara metode tradisional dan pendekatan modern tidak hanya memperkuat penguasaan bahasa Arab, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai budaya dan sejarah Islam. Dengan integrasi kedua metode tersebut, siswa diharapkan tidak hanya terampil menulis huruf Arab, tetapi juga mampu menyerap makna dan nilai yang terkandung di dalamnya. Inovasi pembelajaran khat menjadi langkah strategis dalam menyiapkan generasi yang unggul secara akademik sekaligus berkarakter dan berlandaskan nilai spiritual (Cahyawati & Gunarto, 2021).

b. Metode Pembelajaran Khat Digital

Hasil survei pada variabel metode pembelajaran khat digital menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat ketertarikan dan motivasi belajar yang cukup tinggi. Sekitar 65–75% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa penggunaan media digital membuat pembelajaran khat lebih menarik serta memudahkan mereka untuk berlatih secara mandiri (Wahyudi, 2024). Nilai rerata

(*mean*) respons siswa terhadap metode digital berada pada kategori baik, yang menandakan bahwa siswa menghargai inovasi dalam pendekatan pembelajaran berbasis teknologi (Huda, 2017). Temuan ini menunjukkan bahwa media digital mampu menciptakan suasana belajar yang variatif dan fleksibel, sehingga mendorong peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Namun demikian, sekitar 20–25% responden menyatakan ragu terhadap kemampuan media digital dalam membantu memahami detail penulisan huruf Arab secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran khat digital efektif dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, kualitas teknis dan estetika tulisan belum sepenuhnya optimal apabila tidak disertai dengan bimbingan langsung dari guru. Kondisi ini sejalan dengan temuan Pramesti dan Khairunnisa (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran khat berbasis digital masih memiliki keterbatasan dalam memberikan umpan balik langsung terhadap kesalahan teknis penulisan huruf Arab. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator yang memberikan koreksi dan umpan balik konstruktif tetap menjadi faktor penting dalam pembelajaran khat (Sanjaya et al., 2024); (Susiawati, 2025).

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran khat perlu diintegrasikan dengan strategi pengajaran yang melibatkan bimbingan langsung. Integrasi ini penting agar siswa tidak hanya memahami konsep dan teori penulisan, tetapi juga memperoleh praktik yang benar dan terarah (Munapi et al., 2025); (Anshory, 2021). Dengan demikian, siswa yang berlatih menggunakan media digital tetap memerlukan pengawasan dan arahan guru untuk mencapai hasil belajar yang optimal (2022, مبدوءة). Meskipun menghadapi beberapa keterbatasan, hasil survei menunjukkan bahwa pembelajaran khat digital mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Aspek interaktif dan responsif dari teknologi memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Jubaidah & Syahrin, 2022). Selain itu, penggunaan aplikasi dan platform digital yang menyediakan contoh visual dan simulasi penulisan juga dapat mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa (Jamil & D.Abdullayev, 2024); (Sauri et al., 2023).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, diperlukan strategi yang mengintegrasikan pembelajaran digital dengan metode tradisional. Kombinasi ini memungkinkan keunggulan masing-masing metode saling melengkapi, sehingga pembelajaran khat menjadi lebih holistik dan efektif (Paltore, 2025). Pemanfaatan teknologi digital dapat digunakan sebagai sarana demonstrasi visual, sementara metode tradisional berfungsi sebagai media koreksi dan pendalaman materi (Hasna, 2021). Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pembelajaran khat digital menjadi hal yang penting. Kolaborasi antara pendidik dan peneliti diperlukan untuk memperbarui strategi pembelajaran agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa di era digital (Aldayel & University, 2024); (Wahyuni et al., 2024). Pada akhirnya, pembelajaran khat yang terintegrasi tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis menulis huruf Arab, tetapi juga membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya bahasa Arab dan budaya Islam. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa diharapkan mampu menghasilkan generasi yang unggul secara akademik, berkarakter, dan memiliki pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai budaya dan spiritual Islam (Mama et al., 2024); (Falaqi & Anshory, 2022); (Zhukova et al., 2021).

c. Hasil Belajar Khat Al-Qur'an

Berdasarkan hasil survei dan tes hasil belajar, kemampuan menulis khat Al-Qur'an siswa berada pada kategori baik. Lebih dari 70% siswa menunjukkan peningkatan dalam ketepatan penulisan huruf Arab dan kerapian tulisan setelah mengikuti pembelajaran khat. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar telah berjalan secara efektif (Nasaruddin et al., 2024). Namun, apabila dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode digital, hasil belajar siswa yang menggunakan metode tradisional menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih tinggi, khususnya pada aspek ketelitian dan estetika tulisan (Syarifuddin et al., 2024).

Perbedaan nilai rerata dan distribusi respons siswa antara metode tradisional dan digital menunjukkan bahwa pembelajaran khat Al-Qur'an tidak cukup hanya berfokus pada kemudahan dan kecepatan belajar. Kualitas tulisan serta kedalaman pemahaman tetap menjadi aspek utama yang harus diperhatikan dalam pembelajaran khat. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran digital dalam konteks penguasaan keterampilan menulis huruf Arab menjadi hal yang

penting untuk dilakukan (Najiha, 2022). Metode pembelajaran tradisional yang mengedepankan bimbingan langsung dari guru terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa. Melalui interaksi tatap muka, siswa memperoleh umpan balik yang lebih mendalam, terarah, dan berkesinambungan, yang sulit diperoleh melalui pembelajaran digital semata. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun teknologi memudahkan akses pembelajaran, nilai pedagogis dari pembelajaran langsung tetap tidak dapat diabaikan dalam pendidikan khat (Syahrir, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, integrasi metode pembelajaran khat tradisional dan digital melalui pendekatan blended learning menjadi strategi yang paling relevan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar secara seimbang antara aspek teknis, estetika, dan motivasi belajar siswa (Sunaryati et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan siswa memperoleh ketelitian dan penghayatan nilai-nilai spiritual melalui pembelajaran langsung, sekaligus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan intensitas latihan secara mandiri (Monalisa et al., 2022); (Juliana, 2025). Dengan demikian, data persentase dan nilai rerata dalam penelitian ini memperkuat kesimpulan bahwa kombinasi metode pembelajaran khat Al-Qur'an mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal dan seimbang, baik dari aspek teknis penulisan, estetika, maupun internalisasi nilai-nilai spiritual. Kolaborasi antara metode tradisional dan digital menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna bagi siswa (Kaffah, 2025).

Keberhasilan pembelajaran khat Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh keterlibatan dan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini menegaskan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional pendidik, baik dalam penguasaan teknologi maupun strategi pedagogis yang efektif (Sulfiyah, 2017). Selain itu, siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif berlatih dan membangun pemahamannya secara mandiri (Musaddad, 2025). Oleh karena itu, inovasi metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran khat, perlu terus dikembangkan untuk mendukung perkembangan kompetensi siswa di masa depan.

Secara spiritual, aktivitas menulis Al-Qur'an juga memiliki makna yang mendalam, karena mencerminkan bentuk penghayatan terhadap nilai-nilai keislaman dan penghormatan terhadap kalam Ilahi. Hasyim dan Khoiriyah (2025) menyebutkan bahwa kegiatan menulis Al-Qur'an dapat menjadi refleksi dari kedekatan spiritual seseorang kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menekankan bahwa menulis Al-Qur'an adalah manifestasi kecintaan terhadap Al-Qur'an yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjaga kesucian teksnya (Hasyim & Khoiriyah, 2025). Dengan demikian, pembelajaran khat Al-Qur'an bukan hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter spiritual dan akhlak peserta didik sebagai insan beriman dan berilmu.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi kajian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara metode pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar khat Al-Qur'an secara lebih komprehensif (Mahmudi et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa pendidikan khat tidak hanya berorientasi pada transfer keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Dengan demikian, pendidik dan pengelola pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang terpadu dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran harus tetap diarahkan untuk menjaga nilai-nilai kultural dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an (Salim, 2023); (Junaidi, 2025). Pembelajaran khat yang memadukan tradisi dan teknologi diharapkan mampu melahirkan generasi yang unggul secara akademik, berkarakter, dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Listyawati, 2022).

Kerangka Berpikir Penelitian



Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Statistik Uji	Sig. (p-value)	Kriteria	Keterangan
Metode Pembelajaran Khat Tradisional (X_1)	Kolmogorov-Smirnov	0,200	$p > 0,05$	Data berdistribusi normal
Metode Pembelajaran Khat Digital (X_2)	Kolmogorov-Smirnov	0,153	$p > 0,05$	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar Khat Al-Qur'an (Y)	Kolmogorov-Smirnov	0,176	$p > 0,05$	Data berdistribusi normal

Interpretasi:

Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lanjutan.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Hubungan Antarvariabel

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Kriteria	Keterangan
X_1 dengan Y	0,412	$p > 0,05$	Hubungan linier
X_2 dengan Y	0,287	$p > 0,05$	Hubungan linier

Interpretasi:

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity pada masing-masing hubungan variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Kriteria	Keterangan
Metode Pembelajaran Khat Tradisional (X_1)	0,621	1,610	Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Metode Pembelajaran Khat Digital (X_2)	0,621	1,610	Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Interpretasi:

Nilai tolerance pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antarvariabel bebas, sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (β)	t hitung	Sig. (p-value)	Kriteria	Keterangan
Metode Pembelajaran Khat Tradisional (X_1)	0,462	4,318	0,000	$p < 0,05$	Berpengaruh signifikan
Metode Pembelajaran Khat Digital (X_2)	0,287	2,641	0,011	$p < 0,05$	Berpengaruh signifikan

Interpretasi:

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran khat tradisional (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga X_1 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar khat Al-Qur'an. Variabel metode pembelajaran khat digital (X_2) juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar khat Al-Qur'an.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model	F hitung	Sig. (p-value)	Kriteria	Keterangan
Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y	28,742	0,000	$p < 0,05$	Berpengaruh signifikan

Interpretasi:

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran khat tradisional dan metode pembelajaran khat digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar khat Al-Qur'an siswa.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square (R^2)	Adjusted R^2
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,732	0,536	0,517

Interpretasi:

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,536 menunjukkan bahwa **53,6% variasi hasil belajar khat Al-Qur'an** dipengaruhi oleh metode pembelajaran khat tradisional dan digital, sedangkan **46,4%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

d. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode pembelajaran khat tradisional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar khat Al-Qur'an siswa. Pengaruh ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dan signifikansi yang lebih kuat dibandingkan metode digital. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran khat yang menekankan pada bimbingan langsung, keteladanan guru, serta koreksi berkelanjutan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas teknis dan estetika tulisan siswa. Di sisi lain, metode pembelajaran khat digital juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil. Metode digital berperan penting dalam meningkatkan motivasi, minat, dan intensitas latihan siswa. Namun, keterbatasan media digital dalam memberikan umpan balik langsung menyebabkan pengaruhnya terhadap ketelitian dan kerapian tulisan tidak sekuat metode tradisional.

Hasil uji simultan memperkuat temuan bahwa kombinasi kedua metode memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar khat Al-Qur'an. Integrasi metode tradisional dan digital memungkinkan siswa memperoleh pembelajaran yang seimbang antara penguasaan teknis, estetika,

dan motivasi belajar. Dengan demikian, pendekatan blended learning menjadi strategi yang relevan dan efektif dalam pembelajaran khat Al-Qur'an di tingkat madrasah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran khat Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Muhajirin Labanan Makarti. Metode pembelajaran khat tradisional terbukti efektif dalam meningkatkan ketelitian, kerapian, dan estetika tulisan khat Al-Qur'an siswa. Bimbingan langsung melalui pendekatan talaqqi dan musyafahah memungkinkan siswa memperoleh koreksi yang tepat serta menumbuhkan sikap disiplin dan penghayatan nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran. Sementara itu, metode pembelajaran khat digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Pemanfaatan media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan fleksibel, sehingga mendorong siswa untuk berlatih secara mandiri. Namun, efektivitas metode digital dalam meningkatkan kualitas teknis dan estetika tulisan masih memerlukan pendampingan guru agar hasil belajar lebih optimal.

Dengan demikian, integrasi antara metode pembelajaran khat tradisional dan digital melalui pendekatan blended learning direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang lebih komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan penguatan kualitas teknis, estetika, dan penghayatan spiritual siswa secara seimbang, sehingga pembelajaran khat Al-Qur'an dapat berlangsung lebih efektif dan relevan dengan perkembangan pendidikan di era digital.

5. REFERENCES

- Ahmad Yasir Amrullah, Muhammad Fauzi, & Sarifudin. (2021). Peningkatan Keterampilan Kitabah Melalui Khat Riq'ah dengan Manhaj Hamidi di Sekolah Kaligrafi AL-Qur'an (SAKAL) Jombang. *EduLab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 6(1), 43–58. <https://doi.org/10.14421/edulab.2021.61.04>
- Aldayel, M., & University, K. (2024). *Khatti: An Interactive Mobile Application for Training of Arabic Calligraphy*. <https://doi.org/10.54941/ahfe1004536>
- Annisa, A., & Sa'adah, M. A. (2024a). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Seni Kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary. *Al Washliyah : Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 51–61. <https://doi.org/10.70943/jsh.v2i2.62>
- Annisa, A., & Sa'adah, M. A. (2024b). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Seni Kaligrafi Di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary. *JSH*, 2(2), 51–61. <https://doi.org/10.70943/jsh.v2i2.62>
- Anshory, A. M. A. (2021). *Technology-Based Arabic Calligraphy Learning in a New Era*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.027>
- Arintistia, N., & Kholik, J. A. (2022). Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ as-Syifa Bangsal. *Kontribusi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>
- Asif, M., & Nafisantunnisa, N. (2021). Naskah Al-Qur'an Al-Karim Karya Kiai Abil Fadhal as-Senory. *Suhuf*, 14(1), 27–48. <https://doi.org/10.22548/shf.v14i1.534>
- Baidha, P. S. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Di Tk Fatimah Palembang. *Hypothesis*, 3(01), 1–10. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v3i01.877>
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 150–161. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>
- Chairullah Harun. (2024). Akselerasi peningkatan literasi Al Quran berbasis internet Studi Kasus : Implementasi Program Pelatihan Penerjemahan Al Quran Metode Al Huda pada masyarakat. *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 95–103. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i2.5422>
- Faisal, M., Hasan, K., Hillah, F., Rahim, R. A., & Fadli, N. (2024). Application of Qur'an Kemenag in Learning Islamic Religious Education in Madrasah in West Aceh. *At-Turats*, 18(1), 12–32. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v18i1.2794>

- Falaqi, M. R., & Anshory, A. M. A. (2022). Development of Arabic Calligraphy Learning Material Base on Self-Learning/ تطوير مادة تعليم الخط العربي على ضوء تعلم الذاتي. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(1). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i1.13174>
- Fatah, A. (2014). Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur ' an A . Pendahuluan Salah satu aspek kehidupan umat muslim di Indonesia yang benar-benar memerlukan pemikiran dan usaha terus-menerus untuk memperbaikinya , adalah bidang pendidikan . (Ali , 1. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 335–356.
- Hasanah, N., Sutra, S. D., Admojo, S. W., & Saleh, M. (2022). Madrasah Diniah as Media Teaching and Learning Islamic Moderation Values at Qurâ€™an Learning Centers. *Edukasi Jurnal Pendidikan*, 20(2), 166–180. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i2.4046>
- Hasna, R. H. A. (2021). The Utilization of Arabic Calligraphy to Inspire Modern Arabic Type Designs. *Al-Academy*, 100. <https://doi.org/10.35560/jcofarts100/277-304>
- Hasyim, M., & Khoiriyah, K. (2025). Penanaman Nilai-Nilai Islam Wasathiyah Di Smpit Permata Kota Probolinggo. *Dar El-Ilmi Jurnal Studi Keagamaan Pendidikan Dan Humaniora*, 12(1), 86–99. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v12i1.9390>
- Huda, N. (2017). Implementasi Jenis Khat Naskhi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 291–316. <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-06>
- Jamil, M. A., & D.Abdullayev. (2024). Integration of Technology in Arabic Language Pedagogy: Challenges and Opportunities for Modern Curriculum Development. *Lughawiyah Journal of Arabic Education and Linguistics*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v6i2.13468>
- Jubaidah, S., & Syahrin, M. N. A. (2022). نموذج المواد التعليمية للخط العربي في المدرسة الابتدائية بمؤسسة معهد النور. *الكشاف الإسلامي بيكاسي Jour.Call.Graphy*, 2(2), 42–54. <https://doi.org/10.17977/um082v2i22022p42-54>
- Juliana, R. (2025). Pengaruh Metode CIRC Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa. *Nur El-Islam Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 12(1), 30–45. <https://doi.org/10.51311/nuris.v12i1.662>
- Julianto, I., Yulianty, N., & Ridwanulloh, M. S. (2024). Imron Julianto, Nadya Yulianty, Muhammad Syabani Ridwanulloh. *JCS*, 2(02), 15–21. <https://doi.org/10.47435/jcs.v2i02.2656>
- Junaidi, A. (2025). Strategi Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Terhadap Santri TPQ Al-Hikam. *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(4), 847–858. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v6i4.522>
- Kaffah, S. (2025). Bimbingan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Di TK TPA Hidayah Tussafah Dusun Bontoe. *Pendimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i2.2709>
- Listyawati, M. (2022). Implementasi Menulis Al Quran Dengan Metode Follow the Line Di TPQ Nurul Iman Jumeneng Mojoanyar. *Tamaddun*, 7(1), 51–57. <https://doi.org/10.47759/tamaddun.v7i1.288>
- Mahmudi, M., Lutfi, S. S. M., & Hikmah, N. (2025). Kemampuan Menulis Ayat Al-Qur'an Mahasiswa Pai Dalam Mata Kuliah Khat Imla' Di Iain Palangka Raya. *Educational Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(1), 177–186. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i1.4714>
- Mama, J. J. C., Vistal, J. A., & Maruhom, J. S. A. (2024). *Factors Affecting Student Learning Experience: The Case of Arabic Calligraphy and Morphology Subjects in MSU KFCIAAS During Online Modality*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3936838/v1>
- Monalisa, M., Marsiah, Ajahari, & Anshari, M. R. (2022). Pendampingan Dalam Belajar Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1203>
- Munapi, Abdurrahman, M., Ibad, M. I., & Mubarak, F. (2025). Integrating Technology in Remote Arabic Language Education: Opportunities and Challenges. *Almuhawaroh*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.38073/almuhawaroh.v1i1.2645>
- Muryati, S., & Sudiatmi, T. (2021). Tuturan Direktif Guru Dalam Pembelajaran Sebagai Sarana Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 101–116. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.34404>
- Musaddad, A. (2025). Pemberdayaan Santri Melalui Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di TPQ Desa Bugeman Kendit Panarukan. *Nusantara Journal of Community Engagement (Njce)*, 4(1), 7–15. <https://doi.org/10.64506/9nk5n884>

- Najiha, I. (2022). *Application of the Fashohati Method in Reading and Writing the Qur'an at TPQ Roudlotul Mujahidin Pakumbulan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fnwk5>
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan Dan Peran TPQ Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Negara, T. D. W., & Yunita, R. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Seni Kaligrafi Karya Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Iain Ponorogo. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3583>
- Nuha, S. F., Ismail, N., Bajubair, S., & Saiboo, W. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Mahasiswi STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya. *Ukazh Journal of Arabic Studies*, 5(3), 400–411. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i3.1096>
- Nur, I., Macap, M. I., Abdillah, F., Nengsih, D., & Batre, N. M. (2024). Syara' Judge Leadership for the Development of Islamic Education Through Mosque Institutions in Misool Raja Ampat. *Al-Qalam*, 30(2), 383. <https://doi.org/10.31969/alq.v30i2.1472>
- Nurhayati, R., Urba, W., Suriyati, Ningsih, D. A., Amin, A., Suwito, A., Sartina, & Burhanuddin. (2023). Pendampingan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dan Pembagian Mufrodat. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 6–12.
- Nurlansa, A., Kurniawan, S., & Rosdiawan, R. (2024). Islam Dan Sains: Model Integrasinya Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di Madrasah Tsanawiyah. *Potensia Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 153. <https://doi.org/10.24014/potensia.v10i1.28874>
- Paltore, Y. (2025). Digital Transformation of Education: The Legacy of Arab-Muslim Pedagogy in the Development of Modern Learning Platforms. *Periodicals of Engineering and Natural Sciences (Pen)*, 13(3), 757–770. <https://doi.org/10.21533/pen.v13i3.676>
- Rahman, S. R., & Maulani, H. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Kalam (Berbicara) Di SMP Ma'had Ihya as-Sunnah Tasikmalaya: Metode, Tantangan, Dan Solusi. *Language Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 60–71. <https://doi.org/10.51878/language.v4i2.3919>
- Rasyid, M. R. (2018). Pengembangan Pendidikan Islam Nonformal Aimas Kabupaten Sorong. *Transformasi Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 2(1), 36–56. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v2i1.313>
- Ridwan, M., & Bakhtiar, N. (2020). Nilai -Nilai Pendidikan dan Dakwah Muhammad al-Fatih Sebagai Penakluk Konstantinopel. *Wardah*, 21(1), 50–65. <https://doi.org/10.19109/wardah.v21i1.5824>
- Rofi'ah, U. A., Sholiha, M., Salamah, U., Umam, H., Fahrudi, E., Hidayati, N., Najib, A., & Mundzir, M. (2025). Transformasi Pembelajaran PAUD Melalui Seni: Membangun Kreativitas Dan Ekspresi Anak Dengan Pendekatan Inovatif. *Ngabekti: J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.32478/sb9sre57>
- Rusli, S. M. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Hybrid Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mahasiswa. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(4), 4803–4817. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1724>
- Salim, A. (2023). Strategi Guru Mi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis. *JCS*, 2(12), 1519–1512. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i12.567>
- Sanjaya, M. B., Aqila, A., Hasibuan, N. H., & Nasution, S. (2024). Meningkatkan Mahārah Al-Kitābah Dengan Pembelajaran Kaligrafi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.59024/jipa.v3i1.986>
- Sauri, S., Maulani, H., Hamzah, A. b., Sanusi, A., Saleh, N., & Khalid, S. M. (2023). *Exploring Critical Language Awareness (Cla) in Arabic Pedagogy: Case Studies at Teaching Colleges in Indonesia – Malaysia*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3287419/v1>
- Serina, S., & Machdijar, S. (2023). Penerapan Dinding Interaktif Pada Sarana Edukasi Bagi Komunitas Anak Jalanan. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 5(2), 609–622. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i2.24210>
- Sulfiyah, S. (2017). IMPLEMENTASI METODE YANBUA™A DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN™AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN™AN THALHAH BIN UBAIDILLAH PASIRMUNCANG PURWOKERTO BARAT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 5(2). <https://doi.org/10.24090/jimrf.v5i2.994>
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Alpian, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap

- Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Janacitta*, 6(2), 85–93. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2575>
- Susiawati, I. (2025). From Classical Texts to Digital Platforms: Reconstructing Arabic Language Pedagogy for Multidisciplinary Education Goals. *Icgel*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.62951/icgel.v2i1.146>
- Syahrir, L. (2022). Evaluasi Materi Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Melalui Ujian Munaqasyah BKPRMI. *Mallomo Journal of Community Service*, 3(1). <https://doi.org/10.55678/mallomo.v3i1.811>
- Syarifuddin, U. K., Zulfikri, A., & Akmal, M. D. (2024). Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Smpit Darul Hikam Sawangan Depok Jawa Barat. *Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 48–57. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v7i1.3689>
- Wahyudi, W. E. (2024). Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam (Khat) Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah (Keterampilan Menulis). *Teaching Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 310–318. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i4.3787>
- Wahyuni, R. D., Sari, V. Y., Faiz, A. Z., & Ratih. (2024). Upaya Peningkatan Hard Skill Santri Melalui Seni Kaligrafi Dengan Teknik Gradasi Di Kabupaten Wonogiri. *Inisiasi*, 201–214. <https://doi.org/10.59344/inisiasi.v13i2.260>
- Wibowo, S. E., & Hidayati, N. (2021). Penerapan Iqro' Bil Qolam Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Puteri Jember. *Al-Manar Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis*, 7(1), 92–110. <https://doi.org/10.35719/amn.v7i1.7>
- Yakin, P. A. (2022). I'lāl (Hadzf, Qalb, Dan Taskīn) Dalam Kitab Nashāih Al-'Ibād Karya Muhammad Nawāwī Bin 'Umar Al-Jāwī Pada Bab Muqoddimah. *Tadris Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 214–226. <https://doi.org/10.15575/ta.v1i2.21048>
- Zhukova, K., Rudaya, N., OZERSKA, O., Naumenko, S., & 3y6, O. (2021). Oriental Calligraphy in Art Pedagogy. *Society Integration Education Proceedings of the International Scientific Conference*, 3, 205–215. <https://doi.org/10.17770/sie2021vol3.6229>
- إبداع (الخط العربي تاريخ و). 2022. مبدوعة (ك). (Arabic Calligraphy, History and Creativity). *Jour.Call.Graphy*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.17977/um082v3i12023p44-58>